

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE DAN MEDIA KOMIK TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
SDN 15 SUNGAI GERINGGING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*

OLEH

**ROSI BASNIA
NPM : 1410013411133**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE DAN MEDIA KOMIK TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
SDN 15 SUNGAI GERINGGING**

Rosi Basnia¹, Zulfa Amrina¹, Rieke Alyusfitri¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Rosibasnia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 15 Sungai Geringging setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan media komik dengan hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* sehingga diperoleh sampel yaitu kelas V sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dan media komik sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa kelas V. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa soal-soal yang diberikan melalui tes akhir pada ranah kognitif. Setelah dilakukan analisis data diperoleh nilai rata-rata ranah kognitif pada kelas eksperimen 78.4 dan pada kelas kontrol 57.6 dengan nilai $t_{hitung} = 4.31$ sedangkan $t_{tabel} = 1.68$. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan Media Komik lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Diharapkan bagi generasi para calon guru yang profesional hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan media komik khususnya pada pembelajaran matematika agar siswa lebih aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kecerdasan siswa.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, hasil belajar, matematika.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan Media Komik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 15 Sungai Geringging”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd sebagai Pembimbing I.
2. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si sebagai Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik dari penulis.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd sebagai ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc sebagai dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Teristimewa untuk ayah dan ibunda tercinta yang menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis
6. Rekan-rekan seperjuangan di FKIP Universitas Bung Hatta Program Studi PGSD yang telah memberikan bantuan, masukan, berbagi suka dan duka selama perkuliahan dan selama penyelesaian skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan maupun saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Padang, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK..	i
KATA PENGANTAR..	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN..	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	7
1. Tinjauan tentang pembelajaran matematika.....	7
a. Pengertian belajardan Pembelajaran.....	7
b. Pengertian Pembelajaran Matematika	8
c. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	9
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif	10
a. Pengertian Model Pembelajaran	10
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
c. Tipe-tipe pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Tinjauan Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	16
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair share</i>	16
b. Langkah Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	16
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran	

Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	19
4. Media Pembelajaran.	20
a. Pengertian Media.....	20
b. Manfaat Media Pembelajaran.....	21
5. Tinjauan tentang media Komik.	22
a. Pengertian Media Komik.....	22
b. Pemanfaatan Komik sebagai media pembelajaran	23
c. Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> dan Media Komik.	26
6. Pembelajaran Konvensional.....	28
7. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	28
a. Pengertian Hasil belajar.....	28
b. Faktor Yang Mempengaruhi hasil belajar	29
B. Penelitian yang relevan	30
C. Kerangka konseptual	31
D. Hipotesis tindakan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	34
B. Populasi dan sampel	35
C. Variabel dan data.....	38
D. Prosedur penelitian	40
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik analisis data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Data..	53
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.	54
3. Analisis Data.....	66
B. Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika Ulangan Harian Kelas V SDN 15 Sungai Geringging Tahun Ajaran 2017/2018	3
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	11
3. Rancangan penelitian..	34
4. Jumlah siswa Kelas V SDN 15 Sungai Geringging Tahun Ajaran 2017/2018..	35
5. Hasil Uji Normalitas Nilai Ulangan HaRIAN Kelas V SDN 15 Sungai Geringging Tahun Ajaran 2017/2018.	37
6. Tahap Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	42
7. Analisis Validitas Soal.....	46
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	46
9. Analisis Hasil Indeks Kesukaran...	47
10. Klasifikasi Daya Pembeda..	48
11. Analisis Daya Beda Soal.....	48
12. Kriteria Menentukan Reliabilitas Tes..	49
13. Hasil Tes Akhir Matematika Siswa..	53
14. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel..	67
15. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	67
16. Hasil Uji Hipotesis.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian SD Negeri 15 Sungai Geringging Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas Va.....	73
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen.	75
III. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Kontrol.	90
IV. Materi ajar.	103
V. Media Komik.....	108
VI. Uji normalitas nilai ulangan harian kelas Va..	116
VII. Uji normalitas nilai ulangan harian kelas Va....	117
VIII. Uji homogenitas ulangan harian kelas Va dan Vb..	118
IX. Uji kesamaan rata-rata.....	119
X. Kisi-kisi soal uji coba.....	121
XI. Soal validasi uji coba tes akhir	123
XII. Lembar validasi soal uji coba.....	126
XIII. Soal uji coba tes akhir.	128
XIV. Pedoman jawaban tes akhir.....	132
XV. Lembar jawaban siswa.	133
XVI. Perhitungan uji validitas soal iji coba kelas V.	137
XVII. Perhitungan Indeks Kesukaran soal uji coba kelas V.	139
XVIII. Perhitungan daya beda soal uji coba kelas V.	140
XIX. Perhitungan reliabilitas soal uji coba.	143
XX. Analisis validitas, Indeks kesukaran, dan daya beda.	145

XXI. Kisi-kisi soal tes akhir.....	146
XXII. Soal tes akhir.....	148
XXIII. Nilai tes akhir kelas Va.	151
XXIV. Nilai tes akhir kelas Vb.	152
XXV. Lembar jawaban siswa.	153
XXVI. Uji normalitas tes akhir kelas eksperimen.	159
XXVII. Uji normalitas tes akhir kelas kontrol.	160
XXVIII. Uji homogenitas tes akhir.....	161
XXIX. Uji hipotesis tes akhir.....	162
XXX. Tabel statistik.....	164
XXXI. Dokumentasi Kelas eksperimen.....	172
XXXII. Dokumentasi kelas kontrol.	176
XXXII. Surat balasan penelitian.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian dalam kehidupannya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 (dalam Syafril, 2012:46) menggariskan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Untuk mengembangkan potensi anak, hal ini tentu diperankan oleh pendidik guna untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Sehubungan dengan itu, diungkapkan oleh Prayitno (dalam Syafril, 2012:65) bahwa tanggung jawab seorang pendidik adalah :

“Kewajiban pendidik adalah menyelenggarakan praktek pendidikan terhadap sejumlah anak (peserta didik) yang menjadi tanggung jawabnya untuk memperkembangkan semua potensi yang dikaruniakan Allah kepada anak secara optimal.”

Berkenaan dengan pernyataan tersebut, pendidik seyogyanya mampu menerapkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa pada seluruh mata pelajaran di sekolah. Salah satu matapelajarannya adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang adapada semua jenjang pendidikan, mulaidari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam proses pembelajaran matematika dituntut keaktifan dan kerja sama siswa untuk memperdalam materi yang telah dipelajari di sekolah. Siswa juga harus lebih aktif dalam memperoleh keterangan yang lebih banyak, hingga siswa dapat memahami materi sebaik mungkin karena belajar akan lebih berhasil jika siswa sendiri yang melakukannya.

Berdasarkan observasi penulis pada hari Senin tanggal 2 September 2017 di kelas VA SDN 15 Sungai Geringging pada Standar Kompetensi 2 : Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah, dan Kompetensi Dasar 2.4 mengenal satuan jarak dan kecepatan terlihat bahwa pembelajaran matematika belum terlaksana secara optimal. Meskipun pada saat pembelajaran guru telah melaksanakan diskusi tetapi diskusi tersebut belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena pada saat pelaksanaan diskusi tersebut guru cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya terfokus di depan kelas saja sehingga mengakibatkan siswa jenuh dan bosan.

Kemudian pada pelaksanaan diskusi guru hanya menggunakan papan tulis dan buku cetak sebagai media atau alat saat menjelaskan pelajaran. Selain itu, pada saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas terlihat beberapa siswa yang bercerita dengan temannya, ada 3 orang siswa yang sering keluar masuk kelas, sehingga konsentrasi belajar siswa yang lain menjadi terganggu. Hal ini

berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah, dimana Kriteria Ketuntasan Minimal untuk pembelajaran matematika di kelas V SDN 15 Sungai Geringging adalah 75.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah dan presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika pada ulangan harian kelas V SDN 15 Sungai Geringging tahun ajaran 2017/2018 seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika Ulangan Harian Kelas V SDN 15 Sungai Geringging Tahun Ajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang tidak Tuntas	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Va	25	9	36%	16	64%
Vb	25	5	20%	20	80%

Sumber : guru kelas V SDN 15 Sungai Geringging

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa siswa yang tidak tuntas di kelas Va ada 16 orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas di kelas Vb ada 20 orang siswa. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu menggunakan model pembelajaran aktif pada saat proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran khususnya matematika adalah model pembelajaran *Think Pair Share*. Model ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara berpasangan dalam menemukan penyelesaian suatu permasalahan. Menurut Istarani (2012:67), “model pembelajaran *Think Pair Share* adalah pembelajaran diawali dengan pertanyaan untuk dipikirkan oleh peserta didik dan meminta untuk berpasangan hasilnya dibicarakan dengan seluruh pasangan dalam kelas”.

Pada penelitian ini selain menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* penulis juga menggunakan suatu media. Media yang digunakan yaitu media komik. Alasannya, karena pada umumnya siswa sekolah dasar lebih menyukai bacaan yang bersifat menghibur. Selain dapat digunakan sebagai media, komik ini dapat memacu keinginan siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran, juga dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar. Sehingga dengan adanya media komik ini, dapat menjadikan suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan.

Sesuai dengan permasalahan tersebut maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran matematika yaitudenganjudul“**Pengaruh Model PembelajaranKooperatifTipe*Think Pair Share* (TPS) dan Media KomikTerhadapHasilBelajarMatematikaSiswaKelas V SDN 15 Sungai Geringging**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diskusi pada saat pembelajaran matematika belum berjalan dengan baik
2. Guru hanya menggunakan papan tulis dan buku cetak sebagai media pembelajaran
3. Siswa merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah
5. Guru hanya terfokus di depan kelas saja pada saat melaksanakan diskusi

6. Terganggunya konsentrasi belajar siswa yang lain pada saat proses pembelajaran karena 3 orang siswa yang sering keluar masuk kelas
7. Hasilbelajarmatematika siswa kelas V SDN 15 Sungai Geringging masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. BatasanMasalah

Berdasarkanlatarbelakang yang telahdiuraikandanketerbatasanwaktupenelitian, makapenulis membatasi masalah penelitian ini pada hasil belajar matematika kelas V SDN 15 Sungai Geringging yang dilihat pada aspek kognitif.

D. RumusanMasalah

Berdasarkanpembatasanmasalah yang di kemukakantersebut makarumusanmasalahdalampenelitianiniadalahapakahhasilbelajarmatematikasiswa yang menerapkanmodelpembelajarankooperatif tipe*Think Pair Share* (TPS) dan media komik lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?

E. TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas tujuan penelitianini yaitu untukmengetahuihasilbelajar matematikayang menerapkan modelpembelajarankooperatif tipe*Think Pair Share* (TPS) dan media komikdenganpembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menuliskan skripsi serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran
2. Bagi guru SD, dapat dijadikan pedoman dalam penerapan model *Think Pair Share* dan media komik dalam proses pembelajaran matematika di SD.
3. Bagi siswa, dapat bermanfaat sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di SD.
4. Sekolah, dapat meningkatkan mutu, isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah serta dapat memberikan nilai tambah yang positif bagi sekolah.